

Pengaruh Environmental Performance, Return On Asset dan Environmental Cost terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure (Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2022)

Femi Sofiyanti

Universitas Indonesia Membangun, Indonesia

femi.sofiyanti@student.inaba.ac.id

Kasir

Universitas Indonesia Membangun, Indonesia

kasir@inaba.ac.id

Article's History:

Received 5 Februari 2024; Received in revised form 17 Februari 2024; Accepted 1 Maret 2024; Published 1 Juni 2024. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET).

Suggested Citation:

Sofiyanti, F., & Kasir. (2024). Pengaruh Environmental Performance, Return On Asset dan Environmental Cost terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure (Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2022). JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi). JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 10 (3). 1936-1944. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i3.2487>

Abstract:

Finding out how environmental performance, return on assets, and environmental costs affect CSR disclosure in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange between 2016 and 2022 is the goal of this study. The quantitative research methodologies with a descriptive and verification approach are employed in this study. There were some research findings that indicated environmental performance had an impact on CSR disclosure, return on assets had no impact, and environmental cost had an impact. The results of concurrent research indicate that the following factors affect corporate social responsibility disclosure: environmental performance, return on assets, and environmental costs.

Keywords Environmental Performance, Return On Asset, Environmental Cost, CSR Disclosure

Abstrak:

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Environmental Performance, Return On Asset dan Environmental Cost terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2022. Metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Hasil penelitian secara parsial diperoleh dimana Environmental Performance berpengaruh terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure, Return On Asset tidak berpengaruh terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure serta Environmental Cost berpengaruh terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. Hasil penelitian secara simultan diperoleh Environmental Performance, Return On Asset dan Environmental Cost berpengaruh terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure

Keywords Environmental Performance, Return On Asset, Environmental Cost, CSR Disclosure

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang kaya akan kekayaan alamnya, baik sumber daya alam hayati maupun non hayati. Di antara semua kekayaan yang dimiliki negara Indonesia, kekayaan yang paling menjanjikan untuk dikelola berada pada sektor pertambangan. Sektor pertambangan merupakan salah satu sektor industri pembangunan ekonomi nasional yang memiliki peranan penting bagi Indonesia melalui peningkatan pendapatan ekspor, pendapatan daerah, pendapatan pusat serta pembangunan daerah itu sendiri. Dengan banyaknya kekayaan sumber daya yang dimiliki maka akan menjadi potensi bagi negara Indonesia.

Triple bottom line meliputi people (sosial), planet (lingkungan), dan profit (laba). Artinya, dalam menjalankan usaha perusahaan tidak hanya bertanggung jawab terhadap shareholder, namun juga harus memperhatikan

kesejahteraan masyarakat dan lingkungan sekitar. Kewajiban tersebut diatur berdasarkan UU No. 40 Tahun 2007 (OJK, 2007) tentang Perseroan Terbatas atau badan usaha wajib melaksanakan tanggungjawab sosial yang dikenal dengan sebutan Corporate Social Responsibility (CSR) (Sakynah, Nasrizal, Sofyan, 2023).

Maksud perusahaan secara ekonomi adalah mencapai laba seoptimal mungkin, asalkan tidak mengabaikan berbagai faktor yang dapat berpengaruh pada aspek sosial. Perusahaan seharusnya turut berkontribusi secara langsung kepada masyarakat. Misi perusahaan tidak hanya terbatas pada meraih profit semata, tetapi juga mencakup tanggung jawab sosial dan lingkungan di sekitarnya. Perlu dicatat bahwa perusahaan tidak dapat dipisahkan dari masyarakat karena merupakan bagian integral dari lingkungan eksternalnya. Keduanya saling berinteraksi dan membutuhkan satu sama lain. Keselarasan dan kontribusi dari keduanya akan menjadi penentu keberhasilan dalam pembangunan ekonomi negara. Sinergi antara perusahaan dan masyarakat harus terjalin agar eksistensi perusahaan dapat memberikan dampak positif dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. (Afriзал, 2024).

Penelitian Istiningrum (2023), Kinerja Lingkungan (Environmental Performance) memiliki pengaruh terhadap Pengungkapan CSR (Corporate Social Responsibility Disclosure) kemudian diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa dan Kusmayanti (2023) dimana Return on Asset, Environmental Performance dan Environmental Cost berpengaruh terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Disclosure. Penelitian yang dilakukan oleh Laili dan Apramilda (2023) Return On Asset berpengaruh positif terhadap Pengungkapan CSR dan Afriзал (2024) menegaskan dalam penelitiannya bahwa Return On Asset berpengaruh terhadap Pengungkapan CSR. Penelitian yang dilakukan oleh Cyhintia dan Sofyan (2023) menyatakan hasil penelitiannya dimana Environmental Cost (Green Accounting) berpengaruh terhadap Pengungkapan CSR.

Tinjauan Pustaka

Environmental Performance

Menurut UU RI No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pasal 1 poin 2: "Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup adalah upaya terpadu dan sistematis yang dilakukan untuk melestarikan lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi pemanfaatan, pengendalian, pencemaran, penegakkan hukum, pemeliharaan dan pengawasan." Indikator Environmental Performance berdasarkan Permen LHK Nomor 1 Tahun 2021 terdiri dari lima peringkat warna yang digunakan yaitu emas, hijau, biru, merah dan hitam, yang dapat digambarkan sebagai berikut :

Tingkat Petaataan	Alternatif Peringkat	Efek Publikasi yang Diharapkan	
Lebih dari taat	A ☐ ☐ ☐ ☐ ☐	Insentif Reputasi	Penghargaan Stakeholder
	B ☐ ☐ ☐ ☐		
	C ☐ ☐ ☐		
Taat	D ☐ ☐		
Belum Taat	E ☐	Disintensif Reputasi	Tekanan Stakeholder

Return On Asset

Menurut Kasmir (2023) Hasil pengembalian investasi lebih dikenal dengan nama return on investment atau return on total asset merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Indikator ROA menurut Kasmir (2023):

$$ROA = \frac{\text{Earning After Income Tax}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Environmental Cost

Menurut Hansen dan Mowen (2019) biaya lingkungan adalah biaya yang terjadi disebabkan karena kualitas lingkungan yang buruk atau kualitas lingkungan buruk yang akan terjadi.

Indikator environmental cost dengan cara membandingkan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan Corporate Social Responsibility perusahaan dengan laba bersih (Hansen dan Mowen, 2019), sebagai berikut:

$$\text{Environmental Cost} = \frac{\text{CSR Cost}}{\text{Net Income}}$$

Corporate Social Responsibility Disclosure (CSRDI)

Menurut Hery (2018), Corporate Social Responsibility Disclosure merupakan proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat secara keseluruhan. Indeks pengungkapan bertujuan untuk membuat cross- sectional approach yang digunakan untuk membandingkan tingkat CSRDI dalam laporan tahunannya dari satu periode ke periode lainnya (time series analysis). Indikator Corporate Social Responsibility Disclosure menurut Hery (2018) :

$$\text{CSRDI}_i = \frac{\sum X}{n_j} \times 100\%$$

Keterangan :

CSRDI_j : Corporate Social Responsibility Disclosure Index perusahaan j

X_{ij} : dummy variabel; 1 = jika item i diungkapkan, 0 = jika item i tidak diungkapkan.

n_j : jumlah item untuk perusahaan j, n_j ≤ 117

Metodologi

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif yaitu Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2022)

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan sustainability report perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode tahun 2016-2022 dengan jumlah populasi sebanyak 47 perusahaan. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan nonprobability sampling, dengan teknik sampel purposive sampling. Sehingga didapat jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 7 perusahaan dengan jumlah laporan keuangan sebanyak 49.

Metode Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari analisis statistik deskriptif dan analisis statistik verifikatif..

Hasil dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan model regresi yang efisien dan tidak bias, maka dilakukan pengujian terhadap asumsi-asumsi klasik dengan menggunakan bantuan program SPSS 26. Pengujian asumsi klasik ini menggunakan empat uji, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan program SPSS dengan uji Kolmogorov Smirnov. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji kolmogorov smirnov adalah:

1. Jika nilai Probabilitas nilai signifikansi $> 0,05$ berarti data residual berdistribusi normal
2. Jika nilai Probabilitas nilai signifikansi $< 0,05$ berarti data residual tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas data juga dapat dilihat dengan memperhatikan penyebaran titik pada normal P-plot of regression standardized variabel independen, dimana syaratnya adalah:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi mempunyai residual yang normal.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis normal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Hasil uji normalitas dapat disajikan pada table sebagai berikut

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		49
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1.5612452
	Std. Deviation	2.91107284
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.103
	Negative	-.072
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.110 ^c

a. Test distribution is Normal.

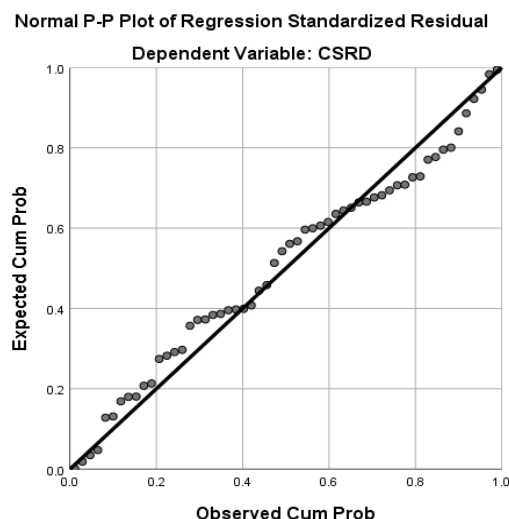
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Diolah peneliti, 2024

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov Test pada penelitian ini adalah 0.103 dan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,110 dan nilai signifikansi lebih besardari 0,05 ini menunjukkan data residual pada penelitian ini berdistribusi secara normal. Data yang tidak menyebar dan mengikuti garis diagonal pada grafik normal P-P of regression standardized residual maka data yang diolah berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dijelaskan melalui uji P-P Plots pada gambar dibawah ini :

Gambar 1. Grafik Normal P-Plot Regression Standardized Residual



Sumber : Diolah Peneliti, 2024

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Cara mendeteksi ada tidaknya Multikolinieritas yaitu dengan cara memperhatikan angka

Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance. Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance $> 0,1$ atau sama dengan nilai VIF < 10 .

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas
Collinearity Statistics

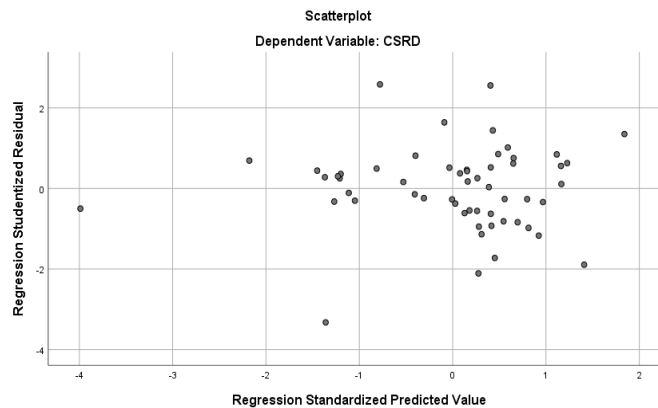
Model	Tolerance.	VIF
Environmental Performance	0.885	1.946
Return On Asset	0.326	1.124
Environmental Cost	0.673	1.785

Sumber ; Diolah peneliti, 2024

Dari tabel 2 diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas karena semua variabel memiliki nilai tolerance diatas 0,10 dan VIF dibawah 10.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Diolah peneliti, 2024

Dari gambar 2 diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Hasil pengujian autokorelasi pada data dengan menggunakan bantuan program SPSS 26.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.647 ^a	.419	.264	.0735285	1.847

a. Predictors: (Constant), Environmental Performance, ROA, Environmental Cost

b. Dependent Variable: CSRD

Sumber : Diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 3 diatas diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1.847. Berdasarkan kriteria bahwa nilai 1.847 berada diantara dua yang didapatkan dari tabel yaitu 1.672 dan 4 – dua yaitu sebesar 2.328, maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif.

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Hasil perhitungan regresi linier berganda yang diperoleh ditunjukkan pada table 4 dibawah ini :

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.082	.052		1.852	.076
Environmental Performance	.645	.128	.216	2.174	.021
ROA	.064	.040	.101	1.424	.217
Environmental Cost	.426	.142	.178	2.115	.040

a. Dependen Variable: CSRD

Sumber : Diolah peneliti, 2024

Dari tabel 4 diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 2,082 + 0,645 X_1 + 0,064 X_2 + 0,426 X_3 + \varepsilon$$

Dari persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut,

- $\alpha = 2,082$ artinya jika variabel Environmental Performance, Return On Asset, Environmental Cost bernilai konstan maka variabel Corporate Social Responsibility diperoleh 2,082
- $\beta_1 = 0,645$ artinya setiap penambahan satu satuan variabel Environmental Performance dan variabel lainnya konstan, maka akan meningkatkan nilai variabel Corporate Social Responsibility Disclosure sebesar 0,645
- $\beta_2 = 0,064$ artinya setiap penambahan satu satuan variabel Return On Asset dan variabel lainnya konstan, maka akan meningkatkan nilai variabel Corporate Social Responsibility Disclosure sebesar 0,064
- $\beta_3 = 0,426$ artinya setiap penambahan satu satuan variabel Environmental Cost dan variabel lainnya konstan, maka akan meningkatkan nilai variabel Corporate Social Responsibility Disclosure sebesar 0,426

Uji Koefisien Determinasi

Berikut ini adalah hasil uji koefisien determinasi :

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.647 ^a	.419	.264	.0735285

a. Predictors: (Constant), Environmental Performance, ROA, Environmental Cost

b. Dependent Variable: CSRD

Sumber : Diolah Peneliti, 2024

Dengan demikian, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 41,9% yang menunjukkan arti bahwa Environmental Performance, Return On Asset, Environmental Cost memberikan hubungan simultan sebesar 41,9% terhadap Corporate Sosial Responsibility Disclosure. Sedangkan sisanya sebesar 58,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang diabaikan dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis secara Parsial (Uji-t)

Uji t melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikasi peran secara pasrial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan variabel independen terhadap variabel dependen lain yang dianggap konstan. Adapun hasil pengujian parsial adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji-t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.082	.052		1.852	.076
Environmental Performance	.645	.128	.216	2.174	.021
ROA	.064	.040	.101	1.424	.217
Environmental Cost	.426	.142	.178	2.115	.040

a. Dependent Variable: CSRD

Sumber : Diolah Peneliti, 2024

1. Pengaruh Environmental Performance terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure.
Nilai t_{hitung} Environmental Performance terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure sebesar 2,174 dengan tingkat signifikan sebesar 0,021 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,021 < 0,05$) yang artinya Environmental Performance berpengaruh positif dan signifikan terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Istiningrum (2023) dimana Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap Pengungkapan CSR.
2. Pengujian Return On Asset terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure.
Nilai t_{hitung} Return On Asset terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure sebesar 1,424 dengan tingkat signifikan sebesar 0,217 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($0,217 > 0,05$) yang artinya Return On Asset tidak berpengaruh terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Pramita dan Ariyanto (2024) dimana Return On Asset tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan CSR.
3. Pengujian Environmental Cost terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure.
Nilai t_{hitung} Environmental Cost terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure sebesar 2,115 dengan tingkat signifikan sebesar 0,040 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,040 < 0,05$) yang artinya Environmental Cost berpengaruh positif dan signifikan terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Cyhintia dan Sofyan (2023) dimana Environmental Cost berpengaruh terhadap Pengungkapan CSR.

Uji Hipotesis secara Simultan (Uji-f)

Pada uji simultan akan diuji pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berikut hipotesis uji F dalam penelitian ini :

Tabel 7 Hasil Uji-f

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.264	3	1.026	4.883	.001 ^b
	Residual	2.168	45	2.047		
	Total	3.432	48			

a. Dependent Variable: CSRD

b. Predictors: (Constant), Environmental Performance, Return On Asset, Environmental Cost

Sumber : Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 7 diatas diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 4,883 lebih besar dari f_{tabel} 2,80 sehingga $4,883 > 2,80$ dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ yang artinya Environmental Performance, Return On Asset, Environmental Cost berpengaruh secara simultan terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah lakukan didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Environmental Performance berpengaruh positif dan signifikan terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure.
2. Return On Asset tidak berpengaruh terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure

3. Environmental Cost berpengaruh positif dan signifikan terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure

Saran yang dapat peneliti sampaikan pada penelitian ini, dengan metode dan rasio keuangan yang digunakan sebagai aspek dalam melihat pengungkapan CSR lebih banyak pada perusahaan, diharapkan dapat bermanfaat untuk para investor dalam melihat kondisi perusahaan sebelum menanamkan sahamnya tersebut.

Referensi

Buku

- Brigham, E. F. dan Joel F. Houston. (2018). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Buku 1 Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat
- Fahmi, I (2020). Analisa Laporan Keuangan. Bandung Alfabeta.
- Fitrah, M., dan Luthfiyah (2018). Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi. Sukabumi: CV Jejak.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, I (2020). Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial Lainnya. Semarang: Yoga Purwanto.
- Hery. (2018). Analisa Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition Cetakan Ketiga. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2022). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1: Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta: IAI.
- Kasmir. (2023). Analisa Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Munawir. (2021). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Robert. (2019). Studi Kasus Desain & Metode. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rudianto. (2013). Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Jakarta: Erlangga
- Sudaryono. (2018). Metodologi Penelitian. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabet

Jurnal

- Afrizal, F. Y (2024), Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021. Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ) DOI: <https://doi.org/10.37385/msej.v5i1.4237>
- Agnes, K (2023), The Effect of Green Accounting, Company Size, Profitability, Media Disclosure, and Board of Commissioners' Size on Corporate Social Responsibility Disclosure in .manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2014-2018. International Journal Paper Public Review, DOI : <https://doi.org/10.47667/ijppr.v4i2.203>
- Cyhintia, L, Sofyan, E (2023). Pengaruh Akuntansi Hijau, Ukuran Perusahaan dan Pengungkapan Media Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Property dan Real Estate di BEI tahun 2018-2021. Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA) DOI: <https://doi.org/10.24036/jea.v5i2.690>
- Fitria, D, Damayanty, P (2024), Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan manufacturing companies in the basic industrial and

- chemical sectors listed on the IDX for the period 2017 –2021. Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ). DOI: <https://doi.org/10.37385/msej.v5i1.4296>
- Hasbiyadi, Putra A, Rijal S, Febrianti M, Firmansyah, (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Disclosure CSRD) Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Economics and Digital Business Review <https://doi.org/10.37531/ecotal.v4i2.497>
- Istiningrum, A.A (2023) Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan Pada Perusahaan Sektor Energi di Indonesia. SEBATIK : STMIK Widya Cipta Dharma DOI: <https://doi.org/10.46984/sebatik.v27i1.2018>
- Khairunnisa, Kusmayanti D (2023), The Influence of Profitability, Leverage, Green Accounting and Type of Industry on Corporate Social Responsibility Disclosure Non-financial companies on the LQ45 Index listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2017-2021, International Journal of Economics Development Research (IJEDR), DOI: <https://doi.org/10.37385/ijedr.v5i1.2926>
- Laili N.I, Apramilda , R (2023), Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas (ROA) terhadap Pengungkapan CSR Perusahaan Pertambangan di BEI Tahun 2015-2019 Realiable Accounting Journal, DOI: <https://doi.org/10.36352/raj.v2i2.526>
- Majidah, Aurora, P (2023). Determinan Pengungkapan Tanggungjawab Sosial di Indonesia, Perusahaan consumer non-cyclicals periode 2017-2021. JAIM: Jurnal Akuntansi Manado, Vol. 4 No. 3 Desember 2023. DOI: <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.7303>
- Pambudi, Febrianto, Selvitriana, A (2024) Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility In raw goods sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021 Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia, Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang, DOI: <https://doi.org/10.30630/jabei.v3i1.66>
- Pramita, I.G.A P. I Ariyanto, D (2024), Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2020-2021. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10526487>
- Sakynah, N, Nasrizal, N, Sofyan, A (2023), Faktor-faktor yang mempengaruhi corporate social responsibility disclosure Perusahaan Pertambangan di BEI Tahun 2019-2021. Prosiding Konferensi Riset Akuntansi <https://prosiding.konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/article/view/5>
- Sudarto, S.M, Sukoco I, Fordian D (2023), Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan. perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 – 2019 AdBispreneur, Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan. DOI : <https://doi.org/10.24198/adbispreneur.v8i2.38196>